

KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN DI MTs MADINATUSSALAM KEC. PERCUT SEI TUAN

Isra Adawiyah Siregar^{1,2}, Syafri Fadillah²
syafrifadillah@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner kepala madrasah, 2) Mengetahui bagaimana manajemen mutu pembelajaran, 3) Mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di MTs Madinatussalam. Penelitian ini dilakukan di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan staf tata usaha. Teknik pengumpulan data menggunakan metode, yaitu metode observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai kegiatan yang terdapat di lokasi dan yang bersangkutan dengan tema, wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan untuk narasumber, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang telah tersedia berupa foto, laporan atau dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan ada tiga point terpenting dalam kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan, yaitu: perencanaan dalam proses mutu pembelajaran, pelaksanaan mutu pembelajaran, evaluasi mutu pembelajaran. Dalam perannya kepala madrasah mengaplikasikan mutu sesuai dengan keadaan madrasah sebelumnya yaitu dengan kondisi yang tidak sebaik sekarang ini. Kepala madrasah dengan model kepemimpinan visioner melakukan perannya dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran. Dalam beberapa tahun madrasah terus mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari minat siswa semakin bertambah dan prestasi siswa yang semakin meningkat. Dalam proses manajemen mutu pembelajaran kepala madrasah selalu memantau dan mendorong agar potensi guru dalam mengajar selalu berkembang dengan baik. Hingga saat ini nilai siswa berkembang dengan baik, serta siswa mampu melanjutkan kejenjang selanjutnya ke sekolah favorit yang diinginkan.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah, Manajemen Mutu Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin.¹ Kepemimpinan begitu kuat mempengaruhi kinerja organisasi, sehingga

¹ Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 29

rasional apabila keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan karena kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak membuat strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan. Tilaar mengungkapkan bahwa keterpurukan bidang pendidikan adalah salah satunya disebabkan karena belum adanya visi strategis yang menempatkan pendidikan sebagai *leading sector*.² Hal ini memberikan makna betapa kuatnya visi pendidikan mempengaruhi kinerja pendidikan. Visi menjadi trigger semangat meraih kemenangan pendidikan. Visi dapat mengisi kehampaan, membangkitkan semangat, menimbulkan kinerja, bahkan mewujudkan prestasi pendidikan, apalagi di tengah-tengah tuntutan kemandirian berfikir dan bertindak. Salah satu tujuan visi untuk memudahkan proses manajemen strategis. Hanya pada organisasi yang telah menyatu dengan visinya, para pemimpin dan manajer dapat mulai mengembangkan strategi-strategi yang diperlukan untuk mewujudkan visi tersebut, dan tidak ada kendala di antara keduanya. Dilihat dari perubahan yang terjadi di dunia pendidikan, baik perubahan manajemen maupun metodologi yang diterapkan untuk mencapai pembelajaran yang efektif, saat ini perlu dikembangkan kepemimpinan visioner yang dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan pendidikan.

Keberadaan pemimpin dalam lembaga pendidikan dirasakan penting sekali, bahkan mencapai tingkat urgen. Kepemimpinan yang diperlukan saat ini adalah kepemimpinan pendidikan yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan khususnya dan umumnya atas kemajuan yang diraih di luar sistem sekolah.³ Kepemimpinan sekolah efektif seyogianya bertipekan pemimpin visioner dengan menetapkan tujuan masa depan sekolah secara profesional. Hal ini dituntut oleh situasi dan kondisi saat ini yang menginginkan adanya visi bagi organisasinya sebagai antisipasi dan proyeksi bagi masa depan yang tidak menentu.

Oleh karena itu, kepemimpinan visioner sekarang ini dirasakan sebagai kebutuhan yang mendesak bagi lembaga pendidikan. Sebuah kebutuhan untuk meniru dan menerapkan strategi budaya kerjanya supaya mampu mewujudkan lembaga pendidikan yang berkemajuan dan berkeunggulan serta menjadi pusat perhatian dan harapan masyarakat luas. Kepemimpinan pendidikan yang visioner pada gilirannya akan menunjukkan kepemimpinan yang berkualitas.⁴

Permasalahan yang sering dihadapi kepala madrasah selaku pimpinan dalam suatu lembaga pendidikan atau madrasah, yaitu kesiapan dalam membuat strategi-strategi untuk memajukan mutu madrasah. Paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan kepala sekolah/madrasah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah.⁵

² H.A.R Tilaar, *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi, Misi, Program Aksi Pensisikan Dan Pelatihan Menuju 2020*, (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm 34

³ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara) hlm. 80

⁴ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Ibid*, hlm. 81

⁵ Asmiyati, "Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo", Vol. 3 No. 1, Mei 2018, hlm. 43

Dalam melakukan peningkatan mutu madrasah, dibutuhkan kepemimpinan visioner yang mampu menerapkan strategi budaya kerja dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkemajuan dan berkeunggulan serta menjadi pusat perhatian dan harapan masyarakat luas.

MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan adalah madrasah yang menjadi pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar, serta menjadikan madrasah yang diminati. Ini sudah dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peminat di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan setiap tahunnya dibandingkan dengan sekolah/madrasah di sekitar wilayahnya, serta perkembangan dari siswa melalui prestasi akademik dan non akademik yang semakin meningkat. Tentu hal ini tidak terlepas dari kepemimpinan serta pengelolaan kepala madrasah.

Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh kepala MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan untuk meningkatkan eksistensi madrasah di kalangan masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan manajemen mutu pembelajaran di madrasah itu sendiri. Kepala madrasah menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan madrasah, seperti penambahan alat-alat peraga, menyediakan tenaga administrasi andal yang mampu bekerja dengan baik, dan mengusahakan berbagai cara untuk mempertinggi semangat bekerja diantara para pegawai. Namun terlepas dari keberhasilan itu, kepala madrasah mengatakan walaupun beliau sudah mengupayakan untuk meningkatkan sarana untuk para tenaga kerja disini, tetapi masih ada juga yang harus dilengkapi lagi.⁶ Karena sarana yang memadai akan mempengaruhi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan secara utuh. Fasilitas pendukung ini akan mempengaruhi mutu pembelajaran.

Dalam hal ini kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajerial karena kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor penentu keberhasilan suatu madrasah dalam menjalankan program-programnya serta mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas melalui manajemen mutu pembelajaran. Agar manajemen mutu pembelajaran lebih ringan dan mampu mencapai tingkat berhasil apabila dibarengi dengan menerapkan kepemimpinan visioner pada diri kepala madrasah. Kepala madrasah akan lebih fokus pada tujuan awal yang sudah dibuat di dalam visi dan disepakati bersama pihak yang bersangkutan, yaitu tentunya tetap menjadikan madrasah lebih maju dan mampu bersaing di masa sekarang dan yang akan datang sesuai dengan visi yang sudah ditetapkan. Sejalan dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin visioner harus menjadi agen perubahan, artinya pemimpin visioner bertanggung jawab untuk merangsang perubahan di lingkungan internal. Pemimpin akan merasa tidak nyaman dengan situasi organisasi statis dan quo, ia memimpikan kesuksesan organisasi melalui gebrakan-gebrakan baru yang memicu kinerja dan menerima tantangan-tantangan dengan menerjemahkannya kedalam agenda-agenda kerja yang jelas dan rasional.

⁶ Tadbir, *Implementasi Supervisi Manajerial Dalam meningkatkan kinerja Madrasah di MTs Swasta Madinatussalam*”, Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 01, Januari-Juni 2018, 31-38

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan ”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dirancang sebagai upaya untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena dengan jalan mendeskripsikan variable yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan. Madrasah tersebut dipilih sebagai latar penelitian karena banyaknya prestasi dari peserta didik baik itu formal atau non formal. Dan dengan bertambahnya tahun prestasi semakin meningkat dan sesuai dengan visi dari madrasah. Hal tersebut memiliki beberapa pengaruh yang dinilai efektif sebagai pembentukan karakter peserta didik dan sesuai dengan judul yang diambil penulis. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 11 Februari s/d 19 Maret 2020. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan yang merupakan pimpinan dalam madrasah tersebut. Selain itu, sumber data primer lainnya adalah Guru, dan staff yang terlibat di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan yang memiliki keterlibatan dan berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang akurat, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan hasil yang diperoleh.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Maka, adapun penjabaran dalam pembahasan ini berpedoman pada rumusan masalah tentang “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Madinatussalam Kec Percut Sei Tuan”, yaitu:

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Di MTs Madinatussalam Kec.Percut Sei Tuan

Kepala madrasah di MTs Madinatussalam adalah pemimpin yang senantiasa mengarahkan, mengayomi, semua anggota agar selalu berusaha menciptakan lingkungan yang berprestasi sesuai dengan visi misi di madrasah. Dan setelah dilakukan observasi serta wawancara dengan kepala madrasah MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan telah menerapkan model kepemimpinan yang visioner dalam memimpin madrasah, yaitu dalam masanya kepala madrasah MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan selalu mendampingi semua jajaran di madrasah agar selalu menjalankan tugas dengan baik serta selalu mendorong dan memotivasi guru, peserta didik, karyawan dan tak terkecuali wali murid agar bersama-sama membangun madrasah dan mengharumkan nama madrasah di tengah-tengah masyarakat yaitu dengan selalu meningkatkan mutu madrasah melalui prestasi dan pembelajaran salah satunya. Hal tersebut seperti dikemukakan oleh Yulk dalam Wahjosumidjo yang mendefinisikan bahwa pemimpin

adalah yang mempunyai visi, dan mewujudkannya, serta menciptakan lingkungan kedalam suatu hal yang berprestasi. Serta pemimpin adalah kemampuan individu yang dapat mempengaruhi, memotivasi, dan dapat memberikan kontribusi terhadap efektivitas dan mensukseskan apa yang dipimpinnya.⁷

MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan memiliki komitmen dan loyalitas tinggi terhadap visi, misi dan pemimpinnya. Dimana dimadrasah ini memiliki pemimpin yang mampu mengarahkan bawahannya untuk saling bekerja sama demi tercapai tujuan bersama. Hal ini menjadikan madrasah ini lebih berprestasi dan lebih maju kedepan. Visi berorientasi perbaikan di masa depan yang senantiasa membutuhkan dukungan dari seluruh warga madrasah. Hal ini sangat membutuhkan hubungan komunikasi dan kerja sama yang baik. Upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam mendorong warga madrasah dalam mewujudkan cita-cita bersama sudah dilakukan dengan baik dan itu membuat madrasah lebih memiliki hubungan yang sangat sinergis.

Sesuai dengan hasil wawancara sebelumnya bahwa kepala madrasah di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan mutlak mempunyai semua karakteristik sesuai dengan teori Aan Komariah dan Cepi Triatna . Yaitu salah satu guru dan staf tata usaha memaparkan pada saat wawancara bahwa kepala madrasah adalah seseorang yang berorientasi kepada masa depan organisasi yang dipimpin serta senantiasa berusaha memfokuskan diri untuk mencapai visi dan misi madrasah yang telah dirumuskan. Kepala madrasah juga mutlak menjadi agen perubahan karena beliau sudah mengeluarkan gagasan-gagasan agar peminat madrasah lebih banyak lagi dibanding dengan lainnya, yaitu dengan memberikan ekstrakurikuler yang kegiatannya itu berbentuk olahraga, seni, pengembangan kepribadian dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa itu sendiri. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler unggul di MTs Madinatussalam adalah paskibra. Sudah banyak sekali prestasi yang telah diperoleh siswa dalam kegiatan paskibra sehingga hal itu jelas membuat minat dari masyarakat bertambah untuk menyekolahkan anak mereka ke MTs Madinatussalam ini. Kepala madrasah juga tidak segan-segan untuk mengkomunikasikan tentang visi madrasah dengan semua guru, murid, serta wali murid di semua kesempatan yang ada. Kepala madrasah juga selalu mengoptimalkan yang terbaik untuk sekolah serta merangkul semua orang untuk lebih mengedepankan sekolah/madrasah melalui prestasi dari peserta didik salah satunya. Selain itu, kepala madrasah juga melakukan pemberdayaan secara optimal terhadap potensi-potensi sivitas akademika yang diiringi dengan memberikan keteladanan, membimbing, menggerakkan, melibatkan mereka dalam berbagai aktivitas dan mengikutsertakan dalam program keprofesionalitas berkelanjutan seperti halnya pengembangan diri dengan mengikuti seminar, workshop dan diklat, mengadakan pembinaan secara rutin seminggu sekali, melibatkan para guru dan pegawai ke dalam berbagai kegiatan kepanitian dan kegiatan pengembangan diri siswa,

⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 134

Mengedepankan sumber daya manusia yang berkualitas, menggerakkan seluruh komponen untuk bersama-sama mewujudkan visi dengan menjalankan segala aturan, kebijakan dan tatanan yang sudah ditetapkan.

2. Manajemen Mutu Pembelajaran Di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan

MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan sudah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan secara terus menerus dalam menjaga mutu madrasah, khususnya dalam perencanaan mutu pembelajaran. Dan melakukan semua program madrasah sesuai dengan prosedur mutu yang telah dilakukan, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Setiap komponen madrasah dibekali pemahaman mengenai manajemen mutu pembelajaran yang diperoleh melalui kegiatan sosialisasi seperti workshop dan pelatihan.

Dengan menerapkan manajemen mutu pembelajaran, maka madrasah dapat meningkatkan kualitas secara terus-menerus dengan berfokus pada prestasi dan peningkatan mutu lulusan yang dihasilkan. Dalam hal ini pihak madrasah mampu memahami konsep dan tujuan manajemen mutu pembelajaran, agar penerapannya dapat mencapai sasaran demi menunjang terselenggaranya pendidikan dan menghasilkan lulusan yang bermutu.

Manajemen mutu pembelajaran dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran. Jika perencanaan tidak ada, berarti tidak ada keputusan dan tidak ada proses manajemen. Dalam proses perencanaan, yang harus ditetapkan adalah tujuan dari sebuah program yang telah dibuat, prosedur, serta pedoman atau format yang dipakai dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran akan memengaruhi kualitas lulusan suatu pendidikan. Oleh sebab itu, pemerintah membuat peraturan pemerintah tentang standart nasional pendidikan untuk mengatur pengelolaan pendidikan yang disebutkan, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.⁸

Dalam menerapkan manajemen mutu pembelajaran, tentunya diawali dengan perencanaan mutu pembelajaran. Dimana perencanaan mutu pembelajaran ini menjadi kunci dari semua kegiatan yang akan dilakukan dimasa depan. Perencanaan mutu pembelajaran merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen, karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lainnya tidak akan berjalan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan.

Dalam menerapkan manajemen mutu pembelajaran tentunya diawali dengan perencanaan pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran biasanya dilakukan diawal tahun ajaran baru di dalam rapat kerja. Dalam rapat kerja tersebut akan membahas pembagian kerja, pembagian kelas mengajar, dan membahas tentang hal-hal yang sudah, belum, atau akan dilakuka dimasa mendatang. Dalam merumuskan perencanaan terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan kondisi

⁸ Peraturan Pemerintah No. 199 tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan

madrasah dari segala bidang seperti sarana prasarana, sumber daya manusia. Tanggung jawab dalam perencanaan mutu pembelajaran adalah agenda besar dari seluruh unit madrasah baik itu kepala madrasah, dan seluruh staff lainnya. Karena semua mempunyai tanggung jawab dan kesuksesan sebuah instansi tidak hanya melibatkan beberapa orang saja. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa peranan manajemen mutu dilembaga pendidikan akan dikelola dan diatur dengan baik mulai dari masalah perencanaan pembelajaran, dan tahap akhir, yaitu pengadaan evaluasi pembelajaran.⁹

Dalam proses perencanaan di MTs Madinatussalam dilakukan dengan rapat kerja. Dimana dalam rapat kerja tersebut akan dibahas tentang pembagian kerja, pembagian kelas mengajar, serta mencocokkan dengan kurikulum serta membuat jadwal pelajaran. Mengenai prinsip penyelenggaraan pendidikan formal proses perencanaan dan pengembangan pembelajarannya dapat dibuat sesuai dengan potensi dan kemampuan madrasah setempat. Mata pelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar dengan membuat silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena keduanya merupakan bagian dari perencanaan pendidikan yang melekat dalam jalur pendidikan formal. Semua guru di MTs Madinatussalam Kec.Percut Sei Tuan diwajibkan menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara tertulis, serta Program Tahunan (PROTA) dan program semester (PROMES) yang menjadi panduan bagi pendidik dalam mengajar. Agar pengajar mengerti tujuan atau standart kompetensi yang akan diraih pada setiap mata pembelajaran. Jika silabus dan RPP telah dibuat secara tertulis sesuai dengan kebutuhan, perlu bagi guru membuat perencanaan pembelajaran, karena dengan menggunakan silabus dan RPP maka pelajaran yang telah dibuat sebelumnya akan memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

Setiap unit madrasah mulai melaksanakan program maupun kegiatan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya dan sesuai dengan tugas serta fungsi masing-masing. Mekanisme atau tahapan pada MTs Madinatussalam Kec.Percut Sei Tuan ini adanya perencanaan program dan kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran kemudian program tahunan, silabus, RPP, KKM, evaluasi. Jadi disesuaikan dengan tahapan perencanaan terlebih dahulu kemudian pelaksanaannya sesuai dengan tupoksi masing-masing.

Selain dilihat dari perencanaan pembelajaran keberhasilan manajemen mutu pembelajaran juga dapat dilihat dari segi pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal meningkatkan mutu pembelajaran tidak hanya perencanaan dan pelaksanaan saja yang harus bermutu tapi evaluasi pembelajaran juga sangatlah penting.

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa, guru dilapangan harus mempunyai syarat dan kompetensi untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Guru dituntut lebih kreatif, inovatif, dan tidak merasa sebagai *teacher center* tetapi berpusat pada siswa (*Student center*).

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 18

Menempatkan siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga sebagai subjek belajar dan pada akhirnya bermuara pada proses pembelajaran yang menyenangkan, dan menghargai setiap pendapat sehingga pada akhirnya substansi pembelajaran benar-benar dihayati.

Dalam proses pelaksanaan akan ada evaluasi untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian dari tugas-tugas yang diemban. Dalam siklus pelaksanaan, banyak hal yang menjadi tantangan para pelaksana. Tantangan ini berupa hambatan yang akan menyebabkan terganggunya siklus pelaksanaan mutu. Hambatan ini biasanya terjadi saat pelaksanaan yaitu dari sumber daya manusia yang ada di madrasah. Dalam hal ini, kesadaran, komitmen, dan tanggung jawab terhadap tupoksi masing-masing masih kurang baik. Dalam hambatan tersebut pihak madrasah memiliki berbagai upaya agar dapat meminimalisir hambatan yang ada, yaitu dengan mengadakan pembinaan dalam forum rapat, mengadakan pelatihan, dan mengikuti workshop, baik dari dalam ataupun luar madrasah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen mutu pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari keberhasilan evaluasi pembelajaran. Karena evaluasi pembelajaran merupakan tahapan penting untuk mengetahui keberhasilan pendidikan.

MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan sudah menerapkan evaluasi seperti ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS) yang sudah dilengkapi dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013. Ulangan harian dilakukan ketika menyelesaikan 1 tema pembelajaran yang dilakukan dengan evaluasi melalui tes dan non tes. Penilaian tengah semester dilakukan ketika pertengahan semester, sedangkan penilaian akhir semester dilakukan setiap akhir semester pada semua mata pembelajaran dengan memberikan tes berupa tes tulis dan tes lisan pada kemampuan membaca, kemampuan menghafal, dan prakter. Kompetensi lulusan (SKL) dan standart kompetensi yang terkandung di setiap mata pelajaran. Standart kompetensi lulusan dan standart kompetensi mata pelajaran dapat terumuskan jika perencanaan pembelajaran sempurna dengan dilengkapi silabus dan RPP.

Dengan menerapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran, nilai rata-rata ujian siswa meningkat. Dan lulusan dari MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lainnya untuk merebutkan bangku di jenjang sekolah yang selanjutnya.

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan

Dari beberapa pemaparan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa begitu besar peranan pemimpin dalam proses pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya lembaga pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kualitas pemimpinnya. Baik berkaitan dengan kualitas kepribadian maupun konsep dan teknik memimpin yang efektif disuatu lembaga pendidikan. Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya, tergantung pada cara kepemimpinannya. Efektifitas pengelolaan bidang madrasah dan kegiatan pembinaan

tergantung pada efektifitas kerja personal madrasah. Efektifitas kerja personal ditentukan oleh kepala madrasah. Apabila kepala madrasah mampu menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan secara tepat akan bisa membawa organisasi madrasah pada keberhasilan yang optimal. Untuk menjalankan peran pemimpin secara berhasil, kepala madrasah mutlak harus memiliki gaya kepemimpinan yang tepat. Yaitu yang berorientasi pada masa kini dan masa yang akan datang, serta fokus pada tujuan awal yang disepakati bersama. Kepemimpinan pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki yang bersumber dari nilai-nilai budaya dan agama, serta mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya, dan umumnya atas kemajuan-kemajuan yang diraih di luar sekolah.¹⁰

Pemimpin madrasah perlu memprediksikan bagaimana dunia ini berkembang dengan segala perubahan dalam struktur-struktur sosial karena dia sadar bahwa semua siswanya akan hidup dimasa yang akan datang. Aspek terpenting dari pemimpin sekolah yaitu harus memiliki kemampuan menggiring visi sekolah kepada semua anggota komunitas sekolah. serta perlu meyakinkan bahwa visi yang diinginkan adalah benar-benar gambaran masa depan yang pasti. Seiring dengan perubahan-perubahan di lingkungan, visi ini terus dipertahankan. Kepala sekolah juga harus meyakinkan setiap anggota dapat memahami kebutuhan akan evolusi dan arah perubahan-perubahan terjadi. Model pemimpin ini adalah kepemimpinan visioner. Kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang kerja pokoknya difokuskan pada pandangan masa depan yang penuh tantangan. Kemudian, menjadi agen perubahan yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, menjadi pelatih yang professional, serta dapat membimbing personel lainnya kearah profesionalisme kerja yang diharapkan.¹¹

Dan hal ini sudah dibuktikan dan diterapkan oleh kepala di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan. Dan sesuai dengan data yang ada serta hasil dari wawancara maka dapat dikatakan bahwa kepala madrasah di MTs Madinatussalam Kec.Percut Sei Tuan sudah menerapkan kepemimpinan visioner. Kepala madrasah adalah *strong leader*, yaitu mampu mengubah visi menjadi aksi. Pada visi MTs Madinatussalam “Membentuk insan ulil albab/intelektual plus yang berwawasan kebangsaan berakhlakul karimah, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT” sudah terbukti sesuai dengan data prestasi akademik dan non akademik meningkat setiap tahunnya.

Lembaga madrasah tidak hanya membutuhkan kepala madrasah yang visioner tetapi lembaga madrasah juga harus terus menerus memperbaiki kualitas madrasahnyanya. Dengan kata lain penerapan manajemen mutu di madrasah juga sangatlah penting. Dengan menerapkan manajemen mutu kegiatan di dalam madrasah akan lebih terperinci. Karena arti dari manajemen itu sendiri adalah sebuah proses yang menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sumber daya

¹⁰ Aan Khomariah & Cepi Triatna, *Visionary Leadership...*, hlm. 80.

¹¹ *Ibid*, hlm. 80

untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif disini berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan. Sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. Mutu disini mempunyai makna kualitas, yaitu kualitas di dalam lembaga pendidikan tersebut. Dengan menerapkan manajemen mutu berarti madrasah akan memperbaiki terus menerus kualitas di dalam lembaga pendidikan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang baik dan jelas sehingga mencapai standart mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan di dalam madrasah yang pertama harus diperbaiki dan ditingkatkan adalah pembelajaran.

Dalam penerapannya manajemen mutu pembelajaran di MTs Madinatussalam mempunyai 3 tahapan yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Pelaksanaan Pembelajaran, 3) Evaluasi pembelajaran. Dimana 3 langkah tersebut sudah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa dalam perencanaan pembelajaran berarti melakukan rapat kerja terlebih dahulu serta mempersiapkan bahan yang akan diajarkan yang meliputi RPP, SILABUS, kalender akademik, progam tahunan, progam semester, serta pembagian jadwal dalam mengajar yang telah disepakati bersama. Kemudian dalam pelaksanaannya MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan menerapkan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dituntut adalah *student center*. Yang dimana semua pusat pembelajaran terpusat pada peserta didik. Dan dalam hal ini guru juga membuat pembelajaran di kelas lebih berwarna dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan pelajaran tidak monoton ceramah saja. Dalam pembelajaran guru juga menggunakan sumber atau bahan ajar yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan.

Kemudian tahapan yang terakhir adalah evaluasi yaitu dalam evaluasi ini nantinya akan diketahui hasil dari proses belajar di kelas. Evaluasi ini bisa berupa ulangan harian, Tanya jawab dikelas, ulangan semester, dll. Dimana disini akan tampak seberapa jauh peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan guru didalam kelas. Dalam hal ini kepala madrasah selalu memantau kinerja guru, dengan melalui rapat kerja pada awal tahun, rapat sebulan sekali dan lain-lain. Kepala madrasah juga memberikan dan memfalisitasi guru supaya lebih baik dalam pengajaran dikelas, yaitu dengan memberikan workshop, atau mengikuti workshop diluar. Kepala madrasah juga tak segan-segan menegur apabila dalam penerapannya guru kurang dalam mendidik siswa dikelas.

Sejauh ini nilai rata-rata siswa selalu meningkat per-tahunnya. Yang dibuktikan dengan nilai rapot dan nilai ujian siswa. Dalam hal prestasi dalam pelajaran di tahun ini belum terlihat dari peserta didik. Namun, dari segi ekstrakurikuler peserta didik mampu menjuarai diberbagai bidang. Dan dalam ekstrakurikuler pramuka dan paskibra, madrasah juga mampu menjadi regu favorit dan telah mampu bersaing di tingkat nasional . Hal ini membuktikan bahwa kepala madrasah mampu berimajinasi, berpengetahuan yang memadai, mempunyai pandangan ke depan dengan memberikan siswa ekstrakurikuler dan mampu menggerakkan seluruh daya dan potensi siswa menuju arah yang pasti sesuai dengan kesepakatan bersama tentang arah dan wujud masa depan

yang dicita-citakan sesuai dengan bersama serta dapat dipertanggungjawabkan melalui hasil kejuaraan.

Presentase peserta didik meningkat seiring banyaknya prestasi yang diraih madrasah serta dari segi *output* pihak madrasah mampu mencetuskan generasi yang dapat bersaing dengan sekolah/madrasah lainnya di jenjang selanjutnya. Dalam segi *output* kini sudah banyak lulusan yang menuskan ke sekolah/madrasah favorit yang diinginkan peserta didik, ini juga merupakan strategi untuk menarik masyarakat agar lebih percaya kepada MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan temuan serta pembahasan yang telah ada di dalam bab IV, maka penulis diskripsikan mengenai jawaban dari fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kepala madrasah MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan menerapkan model kepemimpinan visioner. Dimana kepala madrasah berusaha fokus ke masa depan dan mampu menyiasati masa depan yang penuh tantangan dengan cara melanjutkan visi misi yang sudah terbentuk sebelumnya secara terus menerus melakukan perbaikan, menjalin relasi dengan baik dalam lingkungan internal maupun eksternal, mencari dan memanfaatkan peluang yang ada. Menjadi agen perubahan yang unggul dengan cara melakukan perbaikan baik sistem administrasi maupun sumber daya manusia dan membuat program-program baru. Menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas dengan cara mengomunikasikan visi misi secara jelas dan memberi pengarahannya terkait visi misi yang di anut. Menjadi pelatih yang profesional dengan cara melakukan pemberdayaan secara optimal terhadap potensi-potensi sivitas akademika yang diiringi dengan memberikan keteladanan, membimbing, menggerakkan dan melibatkan dalam berbagai aktivitas.
2. Manajemen Mutu Pembelajaran di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan telah menerapkan manajemen mutu pembelajaran dengan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini dengan melakukan rapat kerja awal tahun ajaran yang membahas tentang program sekolah, RPP, Prota, Promes, Silabus, kalender akademik. Dalam evaluasi pembelajaran yaitu dengan melakukan rapat akhir tahun yang membahas tentang berhasil tidaknya proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan. Dalam hal ini kepala sekolah selalu mendampingi serta memberi motivasi agar semua pihak (guru, murid, wali murid) selalu berusaha untuk meningkatkan mutu sekolah bersama-sama. Dengan adanya penerapan manajemen mutu pembelajaran, prestasi akademik siswa meningkat dari segi nilai raport, nilai ujian, serta dari segi *output* yang kini mampu bersaing dengan sekolah lainnya untuk merebutkan sekolah favorit di jenjang berikutnya.

3. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kepala madrasah disini sudah melakukan perannya sebagai kepala madrasah yang visioner, yaitu dengan mengkomunikasikan visi keseluruh guru, murid, wali murid. Memotivasi guru agar lebih baik dalam mengajar dikelas. Meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dengan mengadakan ekstrakurikuler yaitu pramuka, pencak silat, paskibra dan qoriah. Dan ekstrakurikuler tersebut menjadi salah satu prestasi unggulan di MTs Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan. Dalam mutu pembelajaran kepala madrasah juga mendampingi, mendorong, memotivasi, dan mengevaluasi semua proses manajemen mutu pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2010). Sekolah unggul dan pengendalian mutu pendidikan. *Hijri: Jurnal Manajemen Kependidikan dan Keislaman*, III (1). pp. 1-13. <http://repository.uinsu.ac.id/325/>
- Asmiyati. 2018. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 3 (1): 43.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Ekstenal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 53–65. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1148>
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2006. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin, dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Jakarta: Kencana
- Peraturan Pemerintah No. 199 tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tadbir. 2018. *Implementasi Supervisi Manajerial Dalam meningkatkan kinerja Madrasah di MTs Swasta Madinatussalam*". *Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam*. 2 (01) : 31-38
- Tilaar, H.A.R . 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi, Misi, Program Aksi Pensisikan Dan Pelatihan Menuju 2020*. Jakarta: Grasindo
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zaini, M. F. (2019). The Implementation Of Learning Management In Class VIII Madrasa Tsanawiyah Islamiyah (Mts) Ypi Batangkuis. *International Conference on Islamic Educational Management (ICIEM)*.
- Zaini, M. F. (2020). *Kontribusi Rekrutmen, Pemberian Hadiah dan Hukuman Terhadap Produktivitas Kerja Guru di MTS N Negeri Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara